

INTISARI

Dislipidemia merupakan penyakit tidak menular dengan persentase kejadian tinggi. Cara pengobatan yang sedang dikembangkan adalah dengan pengobatan tradisional. Salah satu obat tradisional tersebut adalah daun kitolod (*Laurentia longiflora* (L.)) yang sejauh ini lebih sering digunakan oleh masyarakat sebagai obat mata. Tanaman kitolod terutama bagian daun mengandung flavonoid yang memiliki efek menurunkan kadar LDL dan kolesterol total. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kitolod terhadap kadar LDL dan kolesterol total tikus dislipidemia.

Penelitian ini merupakan penelitian *in vivo* dengan jenis penelitian *Post Test Only Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan model tikus dislipidemia dan menggunakan 4 kelompok penelitian yang diberi pakan tinggi lemak semua, yaitu kelompok kontrol (pemberian pakan standar), kelompok perlakuan 1 (pemberian ekstrak daun kitolod dosis 30 mg/200 gBB tikus), kelompok perlakuan 2 (pemberian ekstrak daun kitolod dosis 60 mg/200 gBB tikus), kelompok perlakuan 3 (pemberian ekstrak daun kitolod dosis 120 mg/200 gBB tikus). Kadar LDL dan kolesterol total diukur pada hari ke-29 dan dianalisis dengan uji One Way Anova.

Hasil penelitian ini didapatkan kadar LDL dan kolesterol total pada kelompok yang diberi ekstrak daun kitolod lebih bagus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut dinyatakan dengan perbedaan yang signifikan atau bermakna ($p < 0,05$) dengan menggunakan uji *One Way Anova*. Kemudian dilakukan uji beda antar kelompok dengan *Post-Hoc LSD*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan kadar LDL dan kolesterol total pada kelompok yang diberi ekstrak daun kitolod lebih bagus dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata kunci : Kadar LDL, kadar kolesterol total, ekstrak daun kitolod (*Laurentia longiflora* (L.))

